



DAMPAK ERA DIGITAL PADA PERMINTAAN BUKU DI TENGAH PEMBELAJARAN ONLINE (Studi kasus pada Percetakan CV Media Kreasi Medan Jl. Gagak Hitam ringroad)

Laila Alfi¹⁾, ZM Nawawi²⁾

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Lailahasibuan2000@gmail.com

Abstract

Era digital mengambil pengaruh yang signifikan bagi kehidupan manusia sehari-hari, seiring kemajuan teknologi perkembangan dan perubahan terus terjadi, seperti pada kegiatan belajar mengajar, guru dan murid yang sudah menggunakan bahan ajar seperti media handphone dengan menggunakan fitur layanan yang disediakan oleh situs yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja selagi pengguna nya memiliki jaringan internet, hal ini menjadikan media buku versi cetak tidak lagi banyak digunakan oleh sekolah, bahkan perguruan tinggi, sehingga menyebabkan berkurangnya permintaan cetak buku di salah satu penerbit buku CV Media Kreasi, terlebih lagi pada tahun 2019, adanya pandemi Covid-19 menjadi salah satu penyebab dampak dari permintaan buku di CV Media Kreasi dikarenakan pemerintah yang mengeluarkan aturan agar sekolah dapat dilaksanakan dari rumah atau sekolah online dengan memanfaatkan media handphone atau laptop, sehingga media bahan ajar pun dapat dengan mudah didapatkan dari handphone sehingga penggunaan buku versi cetak menjadi berkurang.

Keywords: *Era digital, teknologi, sekolah*

1. PENDAHULUAN

Era digital akan mempengaruhi kegiatan manusia baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam hal pekerjaan, seperti yang kita lihat sekarang ini bahwa kita telah memasuki era digital, dimana semua kegiatan dapat dilakukan dengan mudah dan dengan cara yang canggih. Era digital berkembang dengan berjalannya kehidupan, yang berarti era digital semakin hari semakin berkembang salah satu contoh seperti ilmu pengetahuan yang semakin hari semakin luas sehingga dapat menghasilkan penemuan yang belum pernah ditemukan sebelumnya, namun tidak hanya di bidang ilmu pengetahuan, era digital juga akan berpengaruh pada bidang komunikasi, finansial teknologi dan aplikasi berbisnis. Salah satu contoh era digital yaitu hadirnya handphone yang sudah menjadi kebutuhan manusia sehari-hari.

Terutama di tengah pelaksanaan sekolah online yang dilakukan dari jarak jauh atau dari rumah yang sudah diterapkan pada saat ini, Era digital jelas mengambil peran dalam diberlakukannya sekolah online selain sebagai media penyedia kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh dengan menggunakan handphone siswa dan guru dapat melakukan kegiatan belajar

mengajar tanpa perlu hadir ke sekolah, era digital juga mempermudah manusia agar dapat meringankan kegiatan dan pekerjaan sehari-hari.

Dengan adanya era digital yang menyediakan media untuk dapat melakukan pembelajaran jarak jauh, siswa dan guru juga lebih mudah mengakses materi pembelajaran hanya dengan menggunakan handphone, siswa-siswa juga dapat mengerjakan latihan dari sekolah atau tugas dari sekolah juga dengan memanfaatkan handphone tanpa memerlukan buku lagi, ini menjadi salah satu dampak positif yang diberikan era digital di bidang pendidikan, namun hal ini menjadi dampak negatif pada kegiatan perekonomian. Perubahan yang canggih ini tentu akan mempengaruhi permintaan buku pada suatu percetakan buku yang biasanya selalu menerbitkan buku-buku yang akan digunakan siswa-siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. KAJIAN PUSTAKA

Dampak serta pengertian era digital

Era digital telah melahirkan perubahan yang memberikan dampak negative dan dampak positif yang bisa kita manfaatkan sebaik-baiknya. Semakin canggihnya teknologi digital, maka akan membawa perubahan besar bagi suatu perusahaan besar di dunia.

Perkembangan teknologi digital adalah merupakan perkembangan dimana mulai hadirnya komputer, lahirnya internet, ponsel (telepon selular), dan juga jejaring sosial. Diantara contoh perangkat digital antara lain televisi, perangkat permainan genggam, jam digital, telepon pintar (smartphone), komputer dan laptop¹. Era digital yang kini telah menjadi bagian kehidupan keseharian masyarakat, khususnya generasi muda memang akan mengubah pola kehidupan. Termasuk pola belajar dan pola penyebaran informasi. Era kertas pelan tetapi pasti akan tergeser. Ketika kamus digital dapat diperoleh dengan mudah dan murah, misalnya dapat dimasukkan ke dalam HP, maka buku tercetak akan musnah karena posisinya sudah tergantikan oleh handphone yang dapat mengakses apa saja yang dibutuhkan dengan cara yang lebih muda pula.

Menurut (Puji Rahayu 2019) Tidak hanya buku-buku yang biasa digunakan oleh siswa sekolah melainkan, Setahap demi setahap, jurnal, majalah, buku dan bahkan koran juga akan digeser oleh versi digital. Jurnal ilmiah yang biasanya mahal karena jumlah cetaknya tidak banyak, kini sudah mulai beralih ke bentuk digital. Perpustakaan dengan senang berlangganan jurnal online karena murah dan tidak memakan tempat. Hampir semua koran

¹ PENGARUH ERA DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK Puji Rahayu

sekarang sudah punya versi online. Dan buku teks juga sudah mulai ke versi digital. Jika itu terjadi, maka penyebaran informasi benar-benar melalui versi baru yaitu digitalisasi informasi.

Dalam penelitian (Revolusi Digital) menggambarkan muara perubahan panjang, tahap demi tahap, melalui serangkaian eksperimen inovasi, serta perubahan kebijakan pada tingkat nasional maupun internasional yang melibatkan banyak pihak: pemerintah, lembaga internasional, kalangan industri, lembaga penelitian dan para ilmuwan. Secara lebih tegas, Era Digital merujuk pada perubahan menyeluruh yang dibawa oleh teknologi komputasi dan komunikasi digital sejak paruh kedua abad ke-20. Media baru dan media lama saling bergantung antara satu sama lain. Botler & Grusin (2005) menekankan bahwa tujuan kehadiran medium baru adalah untuk memperbaiki keadaan media terdahulu. Oleh sebab itu teori ini menyatakan bahwa media baru berasal daripada media yang terdahulu, maka keadaan media baru mestilah lebih baik daripada yang lama. Hal ini disebabkan ada kelemahan pada media lama. Botler dan Grusin mendakwa bahwa kekurangan imediasi merupakan kelemahan utama media lama yang coba diperbaiki oleh media baru.

Teori permintaan

Ahli ekonomi menjelaskan definisi permintaan yaitu menunjukkan tingkat permintaan akan suatu barang atau jasa dari konsumen, Permintaan menunjukkan hubungan antara jumlah barang yang diminta konsumen dengan harga barang, Permintaan adalah banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu pada tingkat pendapatan tertentu pada periode tertentu, Permintaan adalah hubungan antara jumlah yang diminta dengan harga.²

Hukum permintaan adalah suatu hipotesis yang menyatakan makin rendah harga suatu komoditas maka akan semakin tinggijumlah komoditas yang diminta, sebaliknya makin tinggi harga suatu komoditas maka akan semakin sedikit jumlah komoditas yang diminta (dengan asumsi faktor lain konstan atau ceteris paribus)³.

Selain harga yang menjadi penentu permintaan ada beberapa hal yang juga mempengaruhi permintaan seperti pendapatan konsumen, harga komoditas terkait, Perkiraan harga dimasa datang, Selera, maka dapat disimpulkan bahwa harga komoditas, harga komoditas berkaitan, pendapatan, distribusi pendapatan, corak distribusi pendapatan, selera,

² Sumar'in, *Ekonomi Islam : Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.105

³ Sugiarto.dkk, *Ekonomi Mikro :....*, h. 38

jumlah penduduk, dan ekspektasi harga dimasa datang merupakan faktor penentu dari suatu permintaan.⁴

Menurut, (Swastha, 2017). Menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang/jasa yang ditawarkannya. Hal ini tentu bertolak dengan faktor permintaan dimana konsumen dapat memilih permintaan sesuai dengan perkiraan harga dimasa datang, harga komoditas terkait, Perkiraan harga dimasa datang, Selera. Dalam proses jual beli antara penjual dan pembeli terjalin komunikasi dua arah. Dimungkinkan terjadi tawar menawar terutama di pasar-pasar tradisional. Efeknya pun bisa saja langsung terjadi, dimana pembeli tertarik membelinya atau sebaliknya.⁵

Pelaksanaan Pembelajaran Online

Pada awal tahun 2020 dunia dihebohkan dengan adanya virus Covid19 yang menyebar di beberapa Negara, salah satunya di Indonesia sendiri. Sehingga para pemerintah dalam negeri membuat keputusan sebuah peraturan yang diterapkan di tengah Pandemi Covid19. Guna mengurangi penyebaran serta usaha agar tidak menyebarkan virus tersebut kepada banyak masyarakat. Salah satu kebijakan pemerintah di tengah Pandemi Covid19 adalah dengan diterapkannya sekolah dari rumah atau sekolah online, tidak hanya di bidang pendidikan kegiatan ini dilakukan secara online atau dirumah, namun para pekerja pun seperti guru atau dalam bidang lain juga mendapat kebijakan agar mengikuti keputusan pemerintah yakni bekerja dari rumah (*work from home*).

Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

⁴ Elvira, Rini. TEORI PERMINTAAN (Komparasi Dalam Perspektif Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Islam). Jurnal Islamika, Volume 15 Nomor 1 Tahun 2015

⁵ Qurata Ayuni, Hafied Cangara, Arianto. PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL TERHADAP TINGKAT PENJUALAN PRODUK KULINER KEMASAN. 2019.

Bagi para pekerja, serta membuat kebijakan pembelajaran online (Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, 2020a). Kebijakan yang diambil pemerintah terkait dengan pendidikan di masa pandemi melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) untuk melaksanakan proses belajar dari rumah dengan ketentuan yang sudah dipersyaratkan dalam surat edaran tersebut. Hal ini menjadi tantangan baru bagi sistem pendidikan di Indonesia karena mengubah sistem lama menjadi metode pembelajaran dalam jaringan (daring) atau online.⁶

Tuntutan untuk melaksanakan pembelajaran secara online tentu saja akan berdampak pada kualitas pembelajarannya karena adanya perubahan setting dimana guru dan siswa yang biasanya berinteraksi langsung di dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas; selain itu guru harus tetap bisa memberikan pengajaran yang baik, menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menggunakan media secara kreatif dan inovatif agar siswa bisa memahami materi, tidak hanya itu bahan ajar yang digunakan juga tidak seperti biasanya, dimana guru dan murid menggunakan media bahan ajar berupa buku sebagai bahan bantu untuk belajar mengajar, namun pada pembelajaran online, guru dan murid tidak lagi menggunakan buku melainkan menggunakan buku dalam bentuk soft file yang dapat di download pada perangkat masing-masing, ini lah salah satu dampak dari era digital yang dimanfaatkan sesuai dengan era globalisasi yang terus berjalan.

Penerbitan CV Media Kreasi Medan

Penerbit Merdeka Kreasi adalah Perusahaan yang bergerak dalam bidang penerbitan dan percetakan. Perusahaan penerbitan ini didirikan pada tahun 2019 di Medan dengan nama atau sebutan pertamanya CV. Merdeka Kreasi Group. Saat ini perusahaan penerbitan Merdeka Kreasi telah menjadi anggota dari IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) dengan nomor 048/SUT/2021. Perusahaan penerbitan Merdeka Kreasi ini adalah perusahaan bidang penerbitan yang memiliki visi “Terdepan dalam menerbitkan karya *Intelektual* Sumatera Utara.

Perusahaan yang sudah berdiri 4 tahun ini menyediakan layanan customer service yang solutif dan cekatan. Layanan ini membuat para konsumen lebih nyaman dan lebih memilih perusahaan yang customer oriented. Merdeka Kreasi juga sudah banyak menerbitkan

⁶ Octaviany Widyarningsih. Penerapan Pembelajaran Online (Dalam Jaringan) di Sekolah Dasar. Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar. Vol.2 No.2 Desember 2020 | Hal 50-60.

buku-buku, tidak hanya menerbitkan buku untuk perguruan tinggi, bahkan Merdeka Kreasi juga menerbitkan buku, baik di sekolah dasar sampai ke sekolah menengah atas.

Banyaknya perusahaan perusahaan yang tergabung di dalam ikatan penerbit Indonesia (IKAPI) Sumut memudahkan konsumen dalam memilih buku-buku yang berkualitas khususnya buku-buku yang berkaitan dengan buku bahan ajar perguruan tinggi. nerapan manajemen strategi bisnis yang tepat dapat memberikan jangka waktu yang positif bagi perusahaan penerbitan, terutama dalam hal mempertahankan pelanggan, penguasaan pangsa pasar yang ada dan menghadapi persaingan, mengingat banyaknya jumlah Perguruan Tinggi yang ada di kota Medan membuat pangsa pasar penerbitan buku dikota medan menjadi sangat menjanjikan.⁷

Namun saat diberlakukannya pembelajaran online oleh pemerintah yang diakibatkan pandemi Covid19, CV Merdeka Kreasi mengalami penurunan permintaan buku, yang biasanya mendapat banyak pesanan dari sekolah maupun perguruan tinggi, juga atas dampak era digital yang semakin canggih, sehingga bahan ajar untuk belajar mengajar bisa didapatkan lewat media seperti handphone atau laptop hanya dengan mendownload soft file saja maka bahan ajar sudah bisa didapatkan tanpa harus membeli buku.

3. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dari dampak era digital di tengah pelaksanaan pembelajaran online dengan menganalisa permintaan buku pada percetakan CV Merdeka Kreasi. Pembelajaran online yang dimaksud adalah pembelajaran yang menggunakan media-medai yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan jaringan internet sehingga hal ini menjadi dampak bagi CV Merdeka Kreasi dimana berkurangnya permintaan buku dari sekolah maupun perguruan tinggi dikarenakan dampak era digital yang sudah mempermudah untuk belajar tanpa harus menggunakan buku lagi, ditambah dengan kebijakan pemerintah yang mengeluarkan keputusan belajar dari rumah. Dengan mengambil data kurva permintaan tahunan pada perusahaan CV Merdeka Kreasi dan wawancara kepada kepala perusahaan.

⁷ Agus Ariyanto, Etika bisnis bagi pelaku bisnis cara cerdas dialam memahami konsep dan faktor- faktor etika bisnis dengan beberapa contoh praktis (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017),hlm. 121.

4. HASIL DAN DISKUSI

Meningkatnya penggunaan media seperti handphone atau laptop untuk pembelajaran online dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi dimana semua pekerjaan manusia dapat lebih mudah untuk dikerjakan. Dalam banyak penelitian yang menyelidiki penggunaan laptop atau handphone yang digunakan para murid untuk mengakses materi yang diberikan oleh guru dimana materi yang digunakan dapat berbentuk video ataupun visual yang memungkinkan dapat disimpan dan di kemudian hari dapat diulang kembali oleh para murid. Hal ini juga memungkinkan para murid dapat mengikuti kelas dimana saja selama masih dapat mengakses jaringan internet.⁸

Selain dampak era digital yang memicu berkurangnya permintaan buku pada CV Merdeka Kreasi, Pembelajaran online juga menjadi faktor yang sangat mempengaruhi permintaan buku, dengan diterapkannya pembelajaran online para murid, guru, mahasiswa, bahkan dosen tidak perlu bertatap muka dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dimana media yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar adalah dengan memanfaatkan kemajuan di era digital, seperti menggunakan handphone atau laptop, bahkan bahan ajar yang digunakan pun tidak lagi berbentuk media seperti buku paket, modul atau yang lainnya. Melainkan memanfaatkan buku dalam bentuk soft file atau buku digital yang dapat diakses dimana pun dan kapanpun, selama penggunaannya memiliki jaringan internet di perangkat masing-masing. Tidak hanya buku dalam bentuk soft file dan buku digital yang mengambil peran sebagai bahan belajar mengajar. Para guru dan dosen juga dapat mengirim link dari sebuah situs bahkan berbentuk video dan suara yang dapat menjelaskan materi sehingga lebih dapat dipahami. Tidak mengikuti hukum permintaan, dimana semakin rendah tingkat harga suatu barang akan semakin banyak barang tersebut yang diminta, dan sebaliknya semakin tinggi tingkat harga suatu barang, akan semakin sedikit permintaan barang tersebut. (ceteris paribus).

Industri penerbitan buku juga terkena aneka pajak yang tidak sedikit. Tidak hanya pajak pertambahan nilai (PPN) 10%. Penerbit juga harus membagi keuntungan dengan toko 45% dan royalti penulis 10% dari harga jual. Tak pelak, kinerja bisnis penerbitan babak belur terimbas digitalisasi dan beban pajak. Koordinator Divisi Pengembangan Organisasi Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi) Fikri Kongdarman mengatakan, industri penerbitan buku

⁸ Firma, Sari Rahayu Rahman. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES) Volume 02, No 02 Maret 2020

mengeluhkan pajak produksi dan distribusi produk perbukuan. "Industri penerbitan juga mendapat tantangan dari digitalisasi media,

Di sisi lain, Ikapi menyayangkan sikap pemerintah yang kurang memperhatikan industri penerbitan buku. Pada tahun 2016, kata Fikri, ada lebih dari 1.000 judul buku yang terbit setiap bulan, dengan 2.000-3.000 eksemplar per judul buku tersebut. Namun melihat di lapangan hal ini tidak berpengaruh apapun bagi CV Media Kreasi, dikarenakan peran digital yang sudah melekat pada masyarakat. Subsidi atau keringanan pajak tersebut sedikit banyak akan membantu perusahaan penerbitan menekan beban pajak dan biaya produksi yang terus membengkak. Sementara penjualan buku cenderung lesu akibat daya beli masyarakat yang menurun.

Chief Executive Officer (CEO) Mizan Publishing Yadi Saeful Hidayat menjelaskan, besaran ongkos produksi tergantung harga bahan baku yakni, kertas yang harus impor. Sedangkan, margin keuntungan bisnis penerbitan buku terbilang tipis. Sepanjang tahun lalu, CV Media Kreasi sudah menerbitkan 200 judul buku. Setiap judul buku dicetak sekitar 3.000 eksemplar dengan kisaran harga Rp 29.000-Rp. 89.000 per buku. Namun demikian, industri penerbitan masih memiliki peluang untuk terus tumbuh di era digitalisasi ini. Sebab beberapa konsumen masih menyenangi versi cetak dari beragam jenis buku-buku tertentu. Beberapa tema seperti novel, buku anak dan agama masih sangat kuat pasarnya, baik di kalangan tua ataupun yang muda.

5. KESIMPULAN

Selain era digital yang semakin canggih, menjadi faktor berkurangnya permintaan buku pada CV Merdeka Kreasi dikarenakan bahan ajar untuk belajar mengajar bisa didapatkan lewat media seperti handphone atau laptop, Pandemi Covid19 yang berlangsung di berbagai Negara salah satunya di Indonesia, yang membuat pemerintah membuat kebijakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dari rumah atau online, guna mengurangi menyebarnya virus Covid19. Sehingga memberikan dampak bagi penerbitan buku yang mengalami penurunan permintaan buku sehingga membuat pendapatan yang biasanya didapatkan menjadi berkurang, namun kendati demikian industri penerbitan akan tetap tumbuh, karena masih banyak para konsumen yang tentu membutuhkan buku dalam versi cetak, baik di kalangan tua dan muda.

6. REFERENSI

Puji Rahayu. PENGARUH ERA DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK. Al-Fathin Vol.2 2019.

Sumar'in, Ekonomi Islam : Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.105

Sugiarto.dkk, Ekonomi Mikro :....., h. 38

Elvira, Rini. TEORI PERMINTAAN (Komparasi Dalam Perspektif Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Islam). Jurnal Islamika, Volume 15 Nomor 1 Tahun 2015

Qurata Ayuni, Hafied Cangara, Arianto. PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL TERHADAP TINGKAT PENJUALAN PRODUK KULINER KEMASAN. 2019.

Octaviany Widyaningsih. Penerapan Pembelajaran Online (Dalam Jaringan) di Sekolah Dasar. Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar. Vol.2 No.2 Desember 2020 | Hal 50-60.

Agus Arijanto, Etika bisnis bagi pelaku bisnis cara cerdas dialam memahami konsep dan faktor-faktor etika bisnis dengan beberapa contoh praktis (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017),hlm. 121.

Firma,Sari Rahayu Rahman. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES) Volume 02, No 02 Maret 2020.

Gozali, tasya. Denni. Pengaruh Budaya Organisasi dan Displin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada STMB Multi Smart Medan). Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima. Volume III, Nomor II, Tahun 2022.

Ridwan muzir. Dinamika Ekonomi-Kultural Industri Penerbitan Buku-buku Islam Populer di Indonesia. | Jurnal Ilmu Humaniora | Vol.5 - No.1, Januari 2017.

Yofiendi Indah Indainanto. MASA DEPAN MEDIA MASSA DI ERA DIGITAL. Vol. 5, No 1 (2021).

Dedi Junaedi. Analisis Persepsi Civitas Akademika terhadap Implementasi Perkuliahan ELearning Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus Iai-N Laa Roiba Tahun 2020. Religion Education Social Laa Roiba. Journal Vol. 2, No 2. 2020.